

---

## ESTETIKA PADA FASAD BANGUNAN BENTENG VAN DER WIJCK DI KEBUMEN

Ade Triono, Tuntun Rahayu

Universitas Krisnadwipayana

Jl. Raya Jatiwaringin, Kec. Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat

E-mail : tuntunrahayu@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Estetika pada bangunan Benteng Van Der Wijck di Kebumen. Benteng Van der Wijck merupakan bangunan peninggalan kolonial Belanda yang berada di kompleks SECATA (Sekolah Calon Tamtama) Gombong yang beralamat di Jalan Sapta Marga Gombong. Estetika dalam arsitektur merupakan seni visual yang menjadi nilai nilai yang dapat menyenangkan mata dan pikiran,yaitu nilai bentuk dan ekspresi yang menyenangkan. Tujuan dari penulisan ini adalah Agar Masyarakat tahu nilai seni Arsitektur yang terkandung di dalam Benteng Van der Wijck, baik itu penataan ruangnya maupun material bahan pembuatan benteng tersebut. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah Nilai Seni Arsitektur Benteng Van Der Wijck sangat unik, dari segi bentuk benteng ini berbentuk Octagonal atau segi delapan, dari fasad bangunan juga unik pada bukaan jendela dan pintu yaitu setengah lingkaran,tebal dinding 1,4 meter sehingga bangunan benteng sangat kokoh, Material rata rata menggunakan batu bata, termasuk atap pada benteng juga menggunakan material batu bata.

**Kata kunci : Estetika pada Fasad Benteng Van Der Wijck**

### ABSTRACT

*This research is entitled Aesthetics of the Van Der Wijck Fortress building in Kebumen. Van der Wijck Fort is a Dutch colonial heritage building located in the Gombong SECATA (Tamtama Candidate School) complex which is located at Jalan Sapta Marga Gombong. Aesthetics in architecture is a visual art that is a value that pleases the eye and the mind, namely the value of pleasant forms and expressions. The purpose of this paper is for the public to know the value of architectural art contained in the Van der Wijck Fort, both in the arrangement of the rooms and the materials for the building of the fort. The data analysis technique uses qualitative data analysis which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The result of this research is that the architectural art value of Van Der Wijck Fortress is very unique, in terms of the shape of this fort is in the form of an octagonal or an octagonal, from the facade of the building it is also unique in the window and door openings, namely a semicircle, the wall thickness is 1.4 meters so that the fort building is very sturdy, flat material using bricks, including the roof on the fort also uses brick material.*

*Keywords: The aesthetics of the Van Der Wijck Fortress Facade.*

### 1. PENDAHULUAN

Karya arsitektur sebagai unsur budaya yang memiliki nilai estetika yang dapat dinikmati secara obyektif dan subyektif bagi semua kalangan. Benteng Van der Wijck merupakan jawaban yang merupakan

wadah yang untuk dapat menikmati karya arsitektur tersebut.

Seperti diketahui bahwa setiap daerah di Indonesia mengalami perjalanan waktu dan perubahan dari sejak zaman pra sejarah hingga masa sekarang. Banyak daerah-daerah menyimpan

berbagai peninggalan bersejarah sebagai bukti otentik terjadinya peristiwa sejarah pada suatu daerah. Peristiwa-peristiwa sejarah di tiap daerah di Indonesia

Salah satu situs peninggalan sejarah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah adalah Benteng Van der Wijck. Benteng Van der Wijck berada di Desa Sidayu Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Bangunan peninggalan sejarah kolonial ini mampu untuk mengungkap kehidupan sejarah masa lampau yang masih tersisa. Objek wisata ini menjadi salah satu objek andalan kota Gombong

Benteng Van der Wijck merupakan bangunan

peninggalan kolonial Belanda yang berada di komplek SECATA (Sekolah Calon Tamtama) Gombong yang beralamat di Jalan Sapta Marga Gombong. Bangunan peninggalan masa kolonial ini lebih banyak bercirikan bangunan khas Eropa antara lain bangunan tinggi, pintu dan jendela tinggi serta tiang-tiangnya terlihat kokoh. Benteng Van der Wijck ini mempunyai ciri khusus yaitu terbuat dari batu bata merah, sehingga Benteng Van der Wijck ini juga dikenal sebagai Benteng Merah. Lokasi benteng yang cukup strategis dan banyaknya pembelajaran sejarah yang dapat dikaji didalamnya dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar sejarah siswa di sekolah-sekolah terdekat dengan benteng tersebut.

## Referensi

Herbert Read mendefinisikan bahwa Estetika adalah kesatuan dan hubungan hubungan bentuk yang terdapat diantara pencerapan pencerapan indrawi kita. Pada umumnya orang beranggapan bahwa yang indah adalah seni atau bahwa seni akan selalu indah, dan bahwa yang tidak indah bukanlah seni. Pandangan semacam ini akan menyulitkan masyarakat dalam mengapresiasi seni, sebab seni tidak harus selalu indah

## 2. METODOLOGI

Menganalisis Estetika pada Fasad Benteng Van Der Wijck berdasarkan karakteristik Dinding, Kolom, Bukaan pada Dinding, Entrance, Atap, Warna dan

Finishing Material. Menarik kesimpulan dari setiap elemen yang menggambarkan karakteristik Kawasan Wisata Benteng Van Der Wijck dan memberikan saran terhadap hasil penelitian

## 2. LANDASAN TEORI

### Definisi Estetika

Estetika merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menciptakan keindahan bangunan yang kita ciptakan. Disamping dapat menarik perhatian orang banyak, estetika juga memiliki nilai yang tinggi dalam memotivasi orang banyak untuk melihat keindahan bangunan. didalam filsafat estetika, ada permasalahan estetis yang berkenaan yaitu: nilai estetis, pengalaman estetis, perilaku orang yang mencitakan, dan seni.

Estetika selain sebagai filsafat/teori estetika kadang-kadang juga dianggap sebagai ilmu yaitu ilmu tentang hal yang indah dan ilmu yang keindahan yang dapat dilihat oleh panca indra. Menurut Baumgarten, kata estetika berasal dari kata Yunani yaitu aisthetika (hal hal yang dapat dilihat oleh panca indra) dan aisthetis (pengelihatannya indra). Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Jerome Stolnitz yang berpendapat bahwa estetika sering dilukiskan penelaahan filsafat tentang keindahan

Didalam estetika keindahan terdiri dari keindahan bentuk dan keindahan ekspresi. Keindahan bentuk seperti:

#### 1. kesatuan

Kesatuan merupakan tersusunnya beberapa unsur menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi. Untuk mencapai kesatuan ada beberapa cara yang dapat dibuat. Misalnya:

- Dengan bentuk geometris (piramida, kubus, bola, kerucut, silinder) yang dapat dikenali dan mempunyai bentuk yang utuh.
- Dengan subordinasi yaitu dengan mengecilkan unsure unsure minor untuk menonjolkan unsure yang lebih penting.
- Dengan dominansi yaitu dengan memperbesar atau menonjolkan unsure unsure yang lebih besar

atau lebih penting

2. warna
3. gaya
4. bahan.

## 2. keseimbangan

Keseimbangan adalah suatu nilai yang ada pada setiap objek yang daya tarik visualnya dikedua sisi pusat daya tarik seimbang. Keseimbangan terdiri atas 2 bagian yaitu:

- Bentuk keseimbangan sismetris yang cocok untuk bangunan dengan fungsi yang sama tetapi terbagi dua.
- bentuk keseimbangan asimetris. Namun keseimbangan ini sangat rumit.

3. komposisi komposisi merupakan susunan dari beberapa unsur yang tersusun secara seimbang dan serasi.

4. irama irama dalam seni visual adalah pengulangan ciri secara sistematis dari unsur unsur yang mempunyai hubungan yang dikenal. Hal-hal yang membentuk irama antara lain: pengulangan (bentuk yang sama muncul berulang kali), irama progresif (tidak ada bentuk yang sama atau jarak yang sama yang diulangi), irama terbuka dan tertutup (pengulangan bentuk yang sama ditambah dengan penutup oleh tanda yang pasti <irama terbuka> pengulangan bentuk yang diberikan awalan dan akhiran <irama tertutup>).

5. urutan-urutan urutan adalah peralihan atau perubahan pengalaman. urutan urutan dalam keindahan yaitu

:

- Awal persiapan untuk menghadapi apa yang akan dialami.
- Pengarahan tidak mutlak harus ada.
- Klimaks pengakhiran biasa terletak pada sumbu.

Sedangkan urutan dalam stuktur adalah system yang dipakai secara konsekuen untuk seluruh bangunan. Sedangkan keindahan ekpresi adalah misalnya:

1. karakter

Untuk mengenal tekstur dan warna kita harus mengetahui apa itu tekstur dan warna.

- tekstur merupakan bagian yang sangat penting didalam elemen desain yang fungsinya sama bagi suatu perencanaan yang maksimal.

Tekstur terdiri atas 2 bentuk yaitu:

- tekstur halus (dibedakan elemen yang halus atau warna)
- tekstur kasar (terdiri dari elemen yang berbeda corak, bentuk atau warna).
- warna

warna didalam arsitektur digunakan untuk menekankan karakter suatu objek memberikan aksent pada bentuk dan bahannya. Aspek dalam warna dapat ditinjau dari 2 aspek yaitu:

- warna ditinjau dari aspek fisika (gelombang cahaya)
- warna ditinjau dari aspek fisiologi atau faal (efek rangsangan cahaya pada mekanisme mata)

## Definisi Benteng

Benteng adalah bangunan untuk keperluan militer yang dibuat untuk keperluan pertahanan sewaktu dalam peperangan. Benteng sudah dibangun oleh umat manusia sejak ribuan tahun yang lalu dalam berbagai bentuk dan pada akhirnya berkembang menjadi bentuk yang sangat kompleks

Benteng adalah lokasi militer atau bangunan yang didirikan secara khusus, diperkuat dan tertutup. Sebagai tempat pertahanan, benteng selalu berada di ketinggian dan berada di dekat pantai atau laut. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pemilik benteng dapat melihat musuh yang datang dari kejauhan.

Benteng adalah bentuk bangunan untuk keamanan dan pertahanan saat terjadinya perang.

Benteng menjadi peninggalan zaman penjajah dan dibangun oleh bangsa penjajah maupun kerajaan di Nusantara.

Contoh peninggalah sejarah dalam bentuk benteng, yaitu:

- Benteng Otanah di Sulawesi
- Benteng Fort de Kock di Sumatera Barat
- Benteng Portugis di Jepara
- Benteng Pendem di Cilacap
- Benteng Marlborough di Bengkulu
- Benteng Van der Wijck di Kebumen

### Sejarah Bangunan Benteng Van der Wijck



Nama Van der Wijck diambil dari nama salah satu Gubernur Jenderal Hindia Belanda Carel Herman Aart Van der Wijck yang bertugas di Jawa pada tahun 1893-1899. Benteng Van der Wijck didirikan pada 1818 oleh Jenderal Van den Bosh dan menjadikan bangunan ini sebagai kantor VOC, kongsi perdagangan milik Belanda. Kemudian, benteng tersebut berubah fungsi menjadi benteng pertahanan saat Belanda berperang melawan pejuang Yogyakarta.

Benteng Van der Wijck Merupakan benteng pertahanan Belanda yang berdiri pada abad 19 atau pada masa-masa kolonialisasi. Benteng ini terdapat di desa Sedayu kota Gombong kabupaten Kebumen. Sebelumnya bangunan benteng ini difungsikan sebagai barak pelatihan militer pasukan Belanda saat akan menghadapi perang Jawa (perang Pangeran Diponegoro). Berbagai pendapat bermunculan tentang kapan benteng ini dibangun salah satunya benteng ini di bangun pada tahun 1827 dan selesai pada tahun 1833 namun dalam pintu masuk benteng bagian barat Benteng ini dikatakan telah dibangun pada tahun 1818

Benteng ini bisa dibilang sangat langka disebabkan keunikan struktur bangunan dan arsitekturnya yang berbentuk segi delapan atau heksagonal yang menggunakan bata merah sehingga benteng ini disebut juga dengan benteng Chocius atau benteng merah. namun beberapa sumber juga mengatakan bahwa kata Chocius diambil dari seorang letjend pasukan Hindia Belanda di tahun 1835 yang bernama Frans David Chocius

Benteng ini memiliki dua lantai dan lantai pertama memiliki empat pintu gerbang di empat penjuru. dan didalamnya terdapat 16 ruangan besar dan 27 ruangan kecil dan terdapat 72 jendela dan 8 anak tangga. Lantai kedua memiliki 16 ruangan besar dan 25 ruangan kecil dan terdapat empat anak tangga untuk menghubungkan lantai dua dengan atap benteng

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Metode Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Sasaran dalam penelitian kualitatif menurut Sarwono (2006) berupa kejadian, sejarah, benda berupa foto, artefak, peninggalan-peninggalan peradaban kuno dan lain sebagainya.

Dasar pemikiran digunakannya metode ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang elemen Estetika Benteng Van Der Wijck yang ada dalam kondisi alamiah. Di samping itu, karena peneliti perlu untuk langsung terjun ke lapangan bersama objek penelitian sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif kiranya lebih tepat untuk digunakan

### Metode Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Sedangkan sumber data adalah sesuatu yang paling fital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data yang diperoleh dapat meleset dari harapan peneliti. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh peneliti.

Peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber data tersebut bisa berupa benda atau suatu proses tertentu. Sedangkan jika peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua sumber data, yaitu :

### **Data Primer A. Elemen Kawasan Benteng Van Der Wijck**

1. Tata Guna Lahan (Land Use) :
  - Observasi lapangan mengenai penggunaan lahan yang ada dilokasi pengamatan
  - Peta penggunaan lahan
2. Bentuk dan Tata Letak Massa Bangunan (Form and Mass Building) :
  - Observasi lapangan mengenai bentuk bangunan
  - Observasi lapangan untuk menentukan KDB dan asumsi bagi bangunan yang memakai seluruh luas tapak.
  - Observasi lapangan mengenai jumlah lantai bangunan untuk menentukan KLB
  - Peta sebaran tata letak massa bangunan
3. Sirkulasi dan Parkir (Circulation and Parking) :
  - Observasi lapangan mengenai sirkulasi kendaraan yang melewati lokasi pengamatan
  - Observasi lapangan mengenai jenis parkir yang tersedia
  - Peta sirkulasi kendaraan dan sebaran parkir
4. Ruang Terbuka (Open Space) :
  - Observasi lapangan mengenai ruang terbuka yang tersedia
  - Peta sebaran ruang terbuka
5. Jalur Pedestrian (Pedestrian Ways) :
  - Observasi lapangan mengenai kondisi, lebar, perabot jalur pedestrian - Peta sebaran kondisi jalur pedestrian
6. Pendukung Kegiatan (Activity Support) :
  - Observasi lapangan mengenai jenis pendukung kegiatan yang tersedia
  - Peta sebaran pendukung kegiatan
7. Papan Nama/ Penanda (Signage) :
  - Observasi lapangan mengenai bentuk penanda pada bangunan, reklame, dan rambu lalu lintas
  - Peta sebaran papan nama/penanda

### **B. Elemen pembentuk Fasad pada Benteng Van Der Wijck**

#### 1. Dinding

Dinding menurut teori bentuk merupakan wujud dengan bentuk dasar bidang. Bidang di dalam arsitektur menentukan pembentukan ruang tiga dimensi. Ciri-ciri setiap bidang (bentuk, warna, ukuran dan tekstur) dan hubungan keruangan satu sama lain yang menentukan ciri-ciri visual dan bentuk yang dihasilkannya serta mutu yang dihasilkan. Bidang-bidang dinding vertikal secara visual yang paling efektif, menentukan dan membatasi ruang. Untuk menampilkan wujud dinding yang lebih menarik biasanya diberi tekstur, warna dan hiasan/ ornamen tertentu. Ornamen dan hiasan sering ditambahkan pada fasad bangunan untuk memberi arti lebih pada fasad yang membedakan dengan permukaan bangunan lainnya. Ornamen bisa berupa permainan warna, penggunaan material yang bervariasi, tekstur bahan yang digunakan dan penggunaan bentuk tertentu. Hiasan pada fasad bangunan bisa berupa lampu, ukiran dsb. Yang terpenting ornamen/ hiasan tsb harus berkaitan dengan fungsi bangunan

#### B. Kolom

Kolom adalah bagian dari dinding yang diperkuat disusun tegak lurus dari pondasi menerus ke atas. Sederetan kolom pada dasarnya adalah dinding yang memiliki celah terbuka di beberapa tempat. Sederetan kolom-kolom telah banyak dipergunakan untuk fasad bangunan, terutama pada bangunan umum yang sifatnya formal. Fasad tiang/ kolom mudah dimasuki dan memberikan perlindungan tertentu, penonjolan kolom dapat menegaskan arah pencapaian (entrance).

#### C. Bukaannya pada Dinding

Bukaan pada dinding dapat berupa jendela, maupun pintu. Bukaan sangat mempengaruhi nilai suatu ruang dalam hal cahaya, penutupan dan arah pandangan. Bukaan sendiri dapat terletak pada suatu bidang, bagian sudut dan diantara bidang-bidang. Bukaan yang maksimum pada fasad bangunan menandakan orientasi bangunan keluar, sedangkan bukaan yang minimal menandakan orientasi ke dalam.

#### D. Entrance

Entrance adalah bagian muka suatu bangunan yang melayani pengunjung, meliputi pintu masuk dan struktur eksterior yang mendukung. Untuk memasuki sebuah bangunan, sebuah ruang dalam bangunan, atau suatu kawasan yang dibatasi ruang luar, melibatkan

kegiatan menebus bidang vertikal yang memisahkan sebuah ruang dan lainnya dan memisahkan keadaan 'disini' dan 'disana'. Pintu masuk dapat dikelompokkan sebagai berikut: rata, menjorok ke luar dan menjorok ke dalam. Pintu masuk yang rata mempertahankan kontinuitas permukaan dindingnya dan jika diinginkan dapat juga sengaja dibuat tersamar. Jalan masuk yang menjorok keluar menunjukkan fungsinya sebagai pencapaian dan memberikan pencahayaan di atasnya. Jalan-jalan masuk yang menjorok ke dalam juga memberikan pencahayaan dan menerima sebagian ruang luar menjadi bagian dalam bangunan

#### E. Atap

Atap merupakan bagian kepala dari bangunan. Bagian ini sangat penting, karena berfungsi sebagai pelindung dari cahaya matahari berlebihan dan hujan.

#### F. Warna dan Finishing Material

- Sebagai unsur pembagi ruang
- Dapat mengidentifikasi fungsi
- Memperkirakan temperatur
- Mempengaruhi mood
- Sebagai project personality/ pembentukan citra

#### Data Sekunder

1. Jurnal ataupun laporan penelitian yang terkait dengan elemen Benteng Van Der Wijck di Kota Kebumen
2. Jurnal ataupun laporan penelitian untuk peta deliniasi Kota Kebumen
3. Dokumen kebijakan dan peraturan-peraturan daerah yang berlaku di Kota Kebumen
4. Dokumen tentang statistic kependudukan Kota Kebumen yang diakses pada website instansi Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

#### Elemen Kawasan Wisata Benteng Van Der Wijck

1. Tata Guna Lahan (Land Use) secara Makro, Kawasan Wisata Benteng Van Der Wijck merupakan Fungsi Pariwisata. Sedangkan secara Mikro, peruntukan lahan di bagi menjadi fungsi hunian, fungsi rekreasi, fungsi perdagangan, fungsi RTH.

Adapun peruntukan lahan pada kawasan wisata Benteng Van Der Wijck adalah sebagai berikut :

- Lahan Parkir
- Musholla
- Hotel Benteng Van Der Wijck
- Pusat Informasi

- Taman
- Benteng Van Der Wijck
- Kolam Renang
- Gedung Pertemuan



#### 2. Tatanan Masa Bangunan

Gerbang masuk



Kolam Renang



Parkir Kendaraan



Hotel Benteng Van Der Wijck



Taman



Benteng Van Der Wijck



Musholla



Gedung Pertemuan



### 3 Sirkulasi dan Parkir

Sistem Sirkulasi sesuai dengan kondisi existing di lapangan. Kelas jalan yang berada di kawasan benteng Van Der Wijck adalah kelas jalan lingkungan dan jalan lokal.

Di sepanjang jalan pada kawasan Benteng Van Der Wijck di lengkapi dengan penghijauan dan lampu jalan. Jalan Lurus dari Gapura Kawasan Wisata Benteng Van Der Wijck menuju bentengnya di peruntukan bagi pejalan kaki dan jalur sepeda. selain itu terdapat kursi duduk dan peminjaman sepeda yang dapat digunakan di kawasan Benteng Van Der Wijck. Terdapat ruang parkir yang terletak di sebelah kiri jalan dekat Gapura Kawasan Benteng Van Der Wijck bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan motor, mobil, maupun bus pariwisata.



### 4 Jalur Pedestrian

Pedestrian di Kawasan Benteng Van Der Wijck terletak mengikuti jalan lingkungan dimana masyarakat dapat menelusuri segala tempat yang ada di kawasan wisata Benteng Van Der Wijck. Besar jalur Pedestrian pada kawasan Benteng Van Der Wijck adalah 2 meter.



### 5 Ruang Terbuka (Open Space)

Sistem ruang terbuka hijau (open space) pada kawasan wisata Benteng Van Der Wijck adalah pepohonan sepanjang jalan dan pepohonan di ruang parkir. selain itu terdapat taman yang merupakan ruang terbuka hijau dan ruang publik di bagian depan benteng



### 6 Pendukung Kegiatan

Pendukung Kegiatan pada kawasan wisata Benteng Van Der Wijck adalah adanya taman yang terdapat wifi dan outdoor movie sebagai penarik masyarakat sekitar dan wisatawan luar kota Gombong, Kebumen.

Selain itu terdapat jalur sepeda dan penyewaan sepeda di sepanjang kawasan Benteng Van Der Wijck yang dapat di jadikan sebagai sarana olahraga dan rekreasi.



### 5.1.7 Papanan Nama (Signage)

Penanda pada kawasan wisata Benteng Van Der Wijck terdapat pada gapura "kawasan wisata Benteng Van Der

Wijck” yaitu seperti penanda ruang parkir, penanda jalur sepeda, dan penanda jalur pedestrian



## B. Elemen pembentuk Fasad pada Benteng Van Der Wijck

### 1. Dinding



□ Dinding pada bangunan benteng van der wijck yaitu menggunakan batu bata tebal 1,4 meter

### 2. Kolom



□ Kolom pada benteng van der wijck menggunakan batu bata merah tebal tidak menggunakan beton

### 3. Bukaan pada Dinding



□ Bentuk Pintu dan Jendela kotak dan bagian atasnya berbentuk setengah lingkaran

- Pada lantai 1 Terdapat 72 Jendela dan 63 Pintu
- Pada lantai 2 terdapat 82 Jendela dan 70 Pintu

### 4. Entrance



- Bentuk pintu masuk (Entrance) yaitu kotak dan setengah lingkaran di bagian atas dan berbentuk lorong dengan lebar 3m
- Terdapat 4 Entrance untuk memasuki benteng Van Der Wijck



- Atap berbentuk berundak-undak seperti gunung
- Material pada atap menggunakan batu bata

#### 5. Ruangan



- Ruangan berbentuk setengah lingkaran dengan dinding batu bata
- terdapat 32 ruangan, yaitu 16 ruangan di lantai 1 dan 16 ruangan lantai 2

#### 8. Warna dan Material



- Material pada seluruh benteng van der wijck rata-rata menggunakan batu bata
- warna merah di bagian luar ruangan
- warna putih di bagian dalam ruangan

#### 6. Tangga



- Tangga memiliki bentuk melingkar sangat terjal
- terdapat 8 tangga untuk menghubungkan lantai 1 dengan lantai 2

#### 7. Atap

### 5. KESIMPULAN

Sejarah Benteng Van Der Wijck Merupakan benteng pertahanan Belanda yang berdiri pada abad 19 atau pada masa-masa kolonialisasi. Benteng Van der Wijck didirikan pada 1818 oleh Jenderal Van den Bosh dan menjadikan bangunan ini sebagai kantor VOC, kongsi perdagangan milik Belanda. Kemudian, benteng tersebut berubah fungsi menjadi benteng pertahanan saat Belanda berperang melawan pejuang Yogyakarta

Nilai Seni Arsitektur Benteng Van Der Wijck sangat unik, dari segi bentuk benteng ini berbentuk Octagonal atau segi delapan, dari fasad bangunan juga unik pada bukaan jendela dan pintu yaitu setengah lingkaran, tebal dinding 1,4 meter sehingga bangunan

benteng sangat kokoh, Material pada benteng Van Der Wijck juga sangat unik yaitu semua material rata rata menggunakan batu bata merah, termasuk atap pada benteng juga menggunakan material batu bata sehingga menciptakan kesan yang sangat unik pada bangunan benteng Van Der Wijck

#### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. 2013. Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan Edisi 3. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen. 2015. Buku Statistik Kepariwisata Kabupaten Kebumen Tahun 2015. Kebumen
- Hidayatullah, Riyan. Dkk. 2016. *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arttex
- <http://coky's.blogspot.com/18/9/2015> Arsitektur Benteng. Coky Prawira pada tanggal 9 Mei 2015 diunduh pada tanggal 17 Januari 2017
- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/22/160000169/benteng-van-der-wijckdulunya-bernama-fort-cochius-sejarah-benteng-van-der-wijck>. Kompas pada tanggal 22 Agustus 2020
- Sumardjo, Jacob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya